BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penanaman disiplin salat lima waktu pada anak ustadz alumni Timur Tengah di Kelurahan Pemurus Dalam menggunakan berbagai macam metode yaitu keteladanan, *reward*, nasehat, ancaman dan *punishment* sehingga dengan begitu anak merasa senang dan antusias untuk mengikuti apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Dari 4 keluarga Ustadz Alumni Timur Tengah didapatkan dua keluarga yang tidak pernah memberikan hukuman terhadap anaknya dikarenakan dengan ancaman saja anak mereka sudah takut dan jera

2. Kendala-kendala penanaman disiplin salat lima waktu pada anak Ustadz Alumni Timur Tengah di Kelurahan Pemurus Dalam, yaitu:

a. Waktu yang tersedia sangat mempengaruhi di dalam memberikan pendidikan khususnya pendidikan ibadah salat kepada anak cukup minim dikarenakan waktu berkumpul yang hanya sedikit, kecuali pada hari libur.

b. Lingkungan masyarakat di mana sangat mempengaruhi terhadap terjalannya proses pendidikan khususnya pendidikan ibadah salat karena lingkungan pemurus dalam terpadat pengaruh *negative* dan pengaruh *positif* hanya saja di lingkungan pemurus dalam dalam hal ibadah salat sangat mendukung. Akan tetapi sebaik-baik lingkungan pasti ada pengaruh *negative* di dalamnya maka dari itu orang tua harus selalu mengawasi anaknya dalam hal bermain-main.

B. Saran

Dalam hal ini peneliti akan menyampaikan beberapa masukan yang peneliti harapkan dapat menjadi pemikiran dan bahan pertimbangan lebih lanjut dalam masalah yang berkenaan penanaman disiplin salat lima waktu pada anak Ustadz Alumni Timur Tengah di Kelurahan Pemurus Dalam, yaitu:

1. Diharapkan kepada orang tua yang sudah menempuh pendidikan di Timur Tengah sebagai *ustadz* masyarakat agar selalu menyadari bagaimana pentingnya waktu untuk anak agar orang tua lebih memberikan sebuah penanaman salat lima waktu yang cukup untuk anak agar nantinya anak menjadi anak yang selalu di banggakan oleh masyarakat dan orang tua.

2. Diharapkan kepada orang tua yang sudah menempuh pendidikan di Timur Tengah sebagai *ustadz* masyarakat agar selalu menyadari bahwa bagaimana bahayanya lingkungan masyarakat. Maka dari itu orang tua harus lebih memperhatikan atau memberikan pengawasan terhadap anaknya ketika memberikan penanaman salat lima waktu.